

---

**PERAN GURU BAGI PESERTA DIDIK DALAM DUNIA PENDIDIKAN**

**Dewi Wulandari**  
STAI ASSALAMIYAH

---

**Article Info**

**Keywords:**

*The impact of the role of teachers, students, education*

---

**Abstract**

*The teacher is a figure who can shape the soul and character of students. The teacher has the power to shape and build the personality of students to become someone who is useful for religion, homeland and nation. Teachers are tasked with preparing moral people who can be expected to build themselves and build the nation and state. The benefits of the teacher's role in the world of education are very influential with the success or failure of the education in the future. Competent teachers will be better able to create an effective learning environment and will be better able to manage their classes so that student learning outcomes are at an optimal level. There are 12 roles of teachers towards other students as follows: teacher as organizer, teacher as demonstrator, teacher as demonstrator, teacher as class manager, teacher as facilitator, teacher as mediator, teacher as motivator, teacher as inspiration, teacher as climatologist, teacher as Informator, teacher as Initiator, teacher as culminator, and teacher as evaluator. And also the benefits of a well-established teacher-student relationship by: students feel safe and comfortable in learning, students are more motivated in learning and improve achievement, students feel valued and their existence is recognized, students are more flexible in giving opinions or asking questions if they have difficulties. while studying, students become more creative and more confident.*

---

**Corresponding Author:**

dewiwulandarivis@gmail.com

Guru adalah seseorang sosok yang membentuk karakter dan membentuk jiwa pada peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan peserta didik yang beretika yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan Negara. Dalam Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Manfaat peran guru dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh dengan sukses atau tidak pendidikan tersebut kedepannya. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan

juga manfaat hubungan guru dan peserta didik yang terjalin dengan baik dengan cara: siswa merasa aman dan nyaman dalam belajar, siswa lebih termotivasi dalam belajar dan meningkatkan prestasi, siswa merasa dihargai dan diakui eksistensinya, siswa lebih leluasa dalam memberikan pendapat atau bertanya jika mengalami kesulitan saat belajar, siswa menjadi lebih kreatif dan lebih percaya diri.

### **Kata Kunci : Peran Guru, Peserta Didik, Pendidikan**



© 2023 JAAD. the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

---

### **Pendahuluan**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus di penuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia.

Semakin tinggi cita-cita semakin menuntut kepada mutu pendidikan sebagai sarana mencapai ci-cita tersebut. Akan tetapi dibalik itu, karena semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena di dorong oleh

tuntutan hidup yang meningkat pula. Itulah sebabnya pendidikan beserta lembaga-lembaganya harus menjadi cermin dari cita-cita kelompok manusia di satu pihak dan pada waktu itu bersamaan, pendidikan sekaligus menjadi lembaga yang mampu mengubah dan meningkatkan cita-cita hidup kelompok manusia sehingga tidak terbelakang dan statis.

Dengan perkembangan zaman dalam dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang kaku dan awam menjadi pola pikir lebih modern. Hal ini

sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan yang ada di Indonesia. Menyikapi hal tersebut maka pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan dan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu factor tersebut di antaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang oenting dan utama, karena keberhasilan prose belajar-mengajar sangat di tentukan oleh factor guru. Tugas guru salah satunya menyampaikan materi kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Keberhasilan guru dalam meyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan siswanya. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan kepada guru.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan peserta didik yang berkualitas berkarakter dan berkualitas sehingga memiliki kedepan pandangan yang luas untuk mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan dan untuk

mencapai suatu cita- cita yang di harapkan . Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia bisa mengajar bayi mereka sebelum kelahiran.

Sosok yang dapat membentuk jiwa dan karakter peserta didik adalah guru. Guru mempunyai kekuasaan untuk membangun dan membentuk kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusai susila yang dapat diharapkan membanguun dirinya dan membangun bangsa dan Negara. Pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah yaitu Undang-Undang Guru dan Dosen.

Hubungan guru dan peserta didik di masa sekarang ini tidak hanya sebatas pemberi ilmu dan pencari ilmu. Sosok yang ditakuti oleh peserta didik Saat ini adalah guru. Seorang guru harus dapat membangun kedekatan antara guru

dengan peserta didik karena ternyata banyak sekali manfaat yang diperoleh jika guru lebih dekat dengan peserta didik. Maka dari itu peran penting guru terhadap anak didik sangat di utamakan karena untuk masa depan peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### **Metode Penelitian**

Metode yang penelitian lakukan dengan menggunakan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif, yang di teliti adalah gejala-gejala yang memahaminya tidak mudah dilakukan menggunakan alat ukur, melainkan dengan naluri dan perasaan. Kajian kualitatif terutama digunakan pada penelitian masalah kemasyarakatan secara mendalam dengan maksud memahami sifat dan maknanya bagi perseorang yang terlibat didalamnya. Kajian ini juga dikembangkan untuk menampilkan berbagai pandangan manusia yang berbeda dalam bidang-bidang ilmu social. Sedangkan “penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang tertuju untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka. Studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang

menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

### **Pembahasan**

Peran Guru Bagi Peserta Didik Dalam Dunia Pendidikan Guru sangat besar jasanya dalam dunia pendidikan, karena guru merupakan salah satu sosok yang mempunyai amanat dan berat tanggung jawabnya. Eksistensi guru terhadap dekadensi moral sangat krusial sekali, karena baik buruknya nilai moral suatu bangsa ini terletak pada pumdak seorang gutu. Dan karena guru adalah sebuah title terhormat dan beliau seorang pembawa misi mulia kehidupan ini. Guru yang berkualitas diantaranya adalah mengetahui dan mengerti peran dan fungsinya dalam proses pembelajaran. Manfaat peran guru dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh dengan sukses atau tidak pendidikan tersebut kedepannya. Dalam pendidikan formal disekolah, guru memegang kendali penuh terhadap anak didik/ peserta didik dalam kelas. Baik atau tidaknya pemebelajaran dalam kelas bergantung pada guru sebagai ujung tombaknya.

Sebagai mana kita ketahui bahwa tugas guru meliputi mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan, memberikan keterampilan dan memotivasi peserta didik. Guru bukan hanya mampu memberikan pelajaran tentang materi di dalam kelas namun guru juga harus memiliki kepribadian yang baik untuk diteladani oleh siswanya.

Kompetensi Guru Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa secara garis besar kompetensi guru dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu : kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi personal atau kepribadian guru adalah kemampuan guru untuk memiliki sikap/kepribadian yang ditampilkan dalam perilaku yang baik dan terpuji, sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri dan dapat menjadi panutan atau teladan bagi orang lain terutama bagi siswanya. Kompetensi social adalah kemampuan guru yang berhubungan dengan partisipasi sosialnya dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, baik di tempat kerja maupun di tempat tinggalnya. Kompetensi profesional adalah kemampuan yang berfokus pada pelaksanaan proses belajar mengajar dan yang terkait dengan hasil belajar siswa. Tiga kompetensi tersebut yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran pada Peserta Didik Kemajuan semakin pesat dan waktu terus berjalan, dunia pendidikan pun di tuntut harus bias menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Perkembangan yang begitu pesat dapat dikatakan sebagai dampak revolusi ilmu dan teknologi informasi. Maka dari itu guru yang berkualitas diperlukan, agar ia tidak ikut terbawa dengan kemajuan teknologi yang ada melainkan guru tersebut bisa memanfaatkan kemajuan teknologi untuk lebih mengembangkan cara mengajarnya. Dapat disimpulkan guru berkualitas akan membawa pengaruh sangat besar dalam pelaksanaan pendidikan kepada peserta didik. Dengan Pendidikan yang bermutu maka akan tercipta seorang guru yang berkualitas.

Peran Guru menurut beberapa ahli antara lain:

Menurut Sardiman (1992), peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai Informator, Organisator, Motivator, Pengarah/Direktor, Inisiator, Transmitter, Fasilitator, Mediator, dan Evaluator. Sedangkan Pullias dan Young, Manan, Yelon dan Weinstein seperti yang dikutip oleh E. Mulyasa (2007), mengatakan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih, Penasehat,

Pembaharu (Inovator), Model dan Teladan, Pribadi, Peneliti, Pendorong Kreativitas, Pembangkit Pandangan, Pekerja Rutin, Pemindah Kemah, Pembawa Cerita, Aktor, Emansipator, Emansipator, Pengawet, dan sebagai Kulminaor.

Perkembangan baru terhadap pandangan belajar-mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya. Karena pada dasarnya proses belajar-mengajar dan hasil belajar peserta didik sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.

Ada 12 peranan guru bagi peserta didik yang harus kita ketahui, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Guru Sebagai Organisator

Guru berperan untuk menciptakan proses edukatif yang dapat dipertanggungjawabkan, baik secara formal (kepada pihak yang mengangkat dan menugaskannya) maupun secara moral (kepada sasaran didik, serta Tuhan yang menciptakannya).

#### 2. Guru sebagai Demonstrator

Sebagai demonstrator dan pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai

bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Salah satu yang harus diperhatikan oleh guru bahwa ia sendiri adalah pelajar. Ini berarti bahwa guru harus belajar terus-menerus. Dengan cara demikian ia akan memperkaya dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan demonstrator serta mampu memperagakan apa yang diajarkannya secara didaktis sehingga apa yang disampaikan itu betul-betul dimiliki oleh anak didik. Seorang guru hendaknya mampu dan terampil dalam merumuskan TPK serta memahami kurikulum.

#### 3. Guru sebagai Pengelola kelas

Guru dalam peranannya sebagai pengelola kelas, hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta mengorganisasikan lingkungan sekolah. Lingkungan yang baik bersifat menantang dan merangsang peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan. Kualitas dan kuantitas belajar peserta didik di dalam kelas bergantung pada banyak faktor, antara lain ialah guru, hubungan pribadi antara peserta didik di dalam kelas, serta kondisi umum dan suasana di dalam kelas. Tujuan umum pengelolaan kelas

ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

#### 4. Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar-mengajar.

#### 5. Guru Sebagai Mediator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar. Media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

#### 6. Guru Sebagai Motivator

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar semangat dan aktif belajar.

#### 7. Guru Sebagai Inspirator

Sebagai inspirator, guru harus memberikan inspirasi bagi kemajuan belajar peserta didik. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik, guru

harus dapat memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.

#### 8. Guru Sebagai Klimator

Sebagai klimator, guru berperan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan.

#### 9. Guru Sebagai Informator

Sebagai informator, guru harus bisa menjadi sumber informasi kegiatan akademik maupun umum

#### 10. Guru Sebagai Inisiator

Sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.

#### 11. Guru sebagai Kulminator

Sebagai kulminator, Guru adalah orang yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi). Dengan rancangannya peserta didik akan melewati tahap kulminasi, suatu tahap yang memungkinkan setiap peserta didik bisa mengetahui kemajuan belajarnya.

#### 12. Guru Sebagai Evaluator

Setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan, pada waktu tertentu selama satu periode pendidikan, guru selalu mengadakan evaluasi atau penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik.

Dengan Membangun hubungan lebih dekat dengan peserta didik tidak hanya menjadikan Guru Pintar guru favorit peserta didik. Ternyata

hubungan yang harmonis antara guru dan siswa dapat membawa pengaruh yang baik bagi Guru Pintar dan juga bagi peserta didik yang diajar.

Kelebihan kedekatan guru dengan peserta didik Bagi seorang guru, kedekatan dengan siswa yang diajar memiliki beberapa kelebihan keuntungan, yaitu:

1. Lebih mudah mendapatkan informasi dari siswa.

Hal ini penting untuk memahami karakteristik masing-masing siswa sehingga Guru Pintar lebih mudah dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa.

2. Lebih mudah menyampaikan materi. Guru yang memiliki hubungan baik dengan peserta didiknya akan lebih mudah membuat siswa memahami materi yang diajarkan.

3. Dapat lebih leluasa memantau perkembangan siswa Untuk melihat perkembangan belajar siswa tidak cukup hanya dengan melihat nilai-nilai yang tertera di kertas ujian saja. Pendekatan-pendekatan khusus terkadang penting supaya Guru Pintar dapat lebih menggali potensi dari siswa.

4. Lebih mudah mengelola kelas/ siswa. Menjadi Guru yang disukai oleh siswa akan lebih mudah bagi Guru Pintar dalam mengelola kelas. Siswa akan lebih mendengarkan dan mematuhi

gurunya. berbeda dengan guru yang tidak disukai, biasanya siswa akan antipasti dan cenderung defensif dengan apapun yang disampaikan gurunya. Nah, apakah Guru Pintar termasuk guru yang disukai banyak siswa?

Manfaat Hubungan Guru dan Peserta Didik

Manfaat hubungan guru dan peserta didik yang terjalin dengan baik adalah:

1. Siswa merasa aman dan nyaman dalam belajar.

2. Siswa lebih termotivasi dalam belajar dan meningkatkan prestasi.

3. Siswa merasa dihargai dan diakui eksistensinya.

4. Siswa lebih leluasa dalam memberikan pendapat atau bertanya jika mengalami kesulitan saat belajar.

5. Siswa menjadi lebih kreatif dan lebih percaya diri.

Strategi membangun kedekatan antara guru dengan siswa Hubungan guru dengan peserta didik yang baik tidak terbentuk begitu saja. Guru Pintar harus tahu cara mempererat hubungan dengan murid yang diajarnya.

1. Tunjukkan Semangat dan antusiasme saat mengajar, Apa yang terjadi jika guru mengajar dengan loyo, tidak bersemangat? Pasti siswa juga akan tertular dan menjadi malas belajar. Siswa akan memberikan respon sesuai dengan apa yang dilihat dan dirasakannya. siswa merespon dengan

positif jika Guru Pintar mengajar dengan penuh semangat dan antusiasme.

#### 2. Memiliki kepribadian yang Baik

Guru Pintar adalah role model bagi semua siswa. Selalu berhati-hati dalam bertindak dan menunjukkan kepribadian yang baik dengan tulus tanpa dibuat-buat, pasti akan membuat siswa tidak takut untuk menjadi dekat. Banyak-banyak senyum, kelola emosi dengan baik, dan jujur adalah contoh karakter baik yang harus dimiliki oleh guru.

#### 3. Buat pembelajaran menyenangkan

Guru Pintar pasti tidak ingin mendapatkan julukan sebagai guru yang membosankan. Jika Guru Pintar mengajar dengan cara-cara yang dianggap siswa membosankan oleh siswa, biasanya siswa akan menjadi malas belajar. Jika hal ini terjadi, jangan harap siswa akan mau dekat dengan gurunya. Rancang pembelajaran yang out of the box dan penuh dengan kejutan. Jangan sungkan melontarkan jokes-jokes lucu supaya suasana pembelajaran menjadi lebih segar. Namun jangan sampai kebablasan ya, Guru Pintar tetap aris menegakkan peraturan dan mengajarkan siswa untuk tetap mematuhi norma dan tata krama.

#### 4. Kenali karakter siswa

Jika Guru Pintar mengenali karakter siswa yang diajarkan, maka tidak akan

sulit untuk melakukan pendekatan-pendekatan. Hindari berprasangka buruk dan menghakimi siswa. Apalagi sampai memberikan label-label negatif seperti “siswa bandel, siswa nakal, siswa malas, dan lain sebagainya.”

#### 5. Hormati siswa

Menghormati siswa bukan berarti Guru Pintar harus menunduk atau menyembah siswa. Yang dimaksud di sini adalah jangan sampai membuat siswa terluka atau merasa dipermalukan dengan sikap dan perkataan yang diungkapkan oleh Gurunya. Siswa pasti akan menunjukkan rasa hormatnya kepada Guru Pintar jika mereka merasa dihargai dan juga dihormati juga. Jangan sekali-kali memarahi siswa secara berlebihan. Jika ada masalah, selesaikan secara profesional.

### **Penutup**

### **Kesimpulan**

Manfaat peran guru dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh dengan sukses atau tidak pendidikan tersebut kedepannya. Bagaikan kapal yang sedang berlayar, guru adalah nahkoda yang mengarahkan, membimbing dan memberi petunjuk ke awak kapalnya agar kapal tersebut dapat berjalan agar kapal tersebut dapat berjalan dengan baik menuju tempat tujuannya. Dalam pendidikan formal disekolah, guru memegang kendali penuh terhadap anak didik/ peserta didik dalam kelas. Baik

atau tidaknya pemebelajaran dalam kelas bergantung pada guru sebagai ujung tombaknya. Guru yang berkualitas diantaranya adalah mengetahui dan mengerti peran dan fungsinya dalam proses pembelajaran. Karena pada dasarnya proses belajar-mengajar dan hasil belajar peserta didik sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat optimal. Ada 12 peran guru terhadap peserta didik anatra lain sebagai berikut: Guru Sebagai Organisator, Guru sebagai Demonstrator, Sebagai demonstrator, Guru sebagai Pengelola kelas, Guru Sebagai Fasilitator, Guru Sebagai Mediator, Guru Sebagai Motivator, Guru Sebagai Inspirator, Guru Sebagai Klimator, Guru Sebagai Informator, Guru Sebagai Inisiator, Guru sebagai Kulminator, dan Guru Sebagai Evaluator.

Hubungan guru dan peserta didik di masa sekarang ini tidak hanya sebatas pemberi ilmu dan pencari ilmu. Saat ini guru tidak boleh menjadi sosok yang ditakuti oleh peserta didik. Guru harus dapat membangun kedekatan antara guru dengan peserta didik karena ternyata banyak sekali manfaat yang

diperoleh jika guru lebih dekat dengan peserta didik. Maka dari itu peran penting guru terhadap anak didik sangat di utamakan karena untuk masa depan peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Manfaat hubungan guru dan peserta didik yang terjalin dengan baik adalah: Siswa merasa aman dan nyaman dalam belajar, Siswa lebih termotivasi dalam belajar dan meningkatkan prestasi, Siswa merasa dihargai dan diakui eksistensinya, Siswa lebih leluasa dalam memberikan pendapat atau bertanya jika mengalami kesulitan saat belajar , Siswa menjadi lebih kreatif dan lebih percaya diri.

#### **Saran**

Dampak positif dan negative peran guru terhadap perkembangan anak didik sangat berpengaruh besar . Dalam pendidikan ini di harapkan guru selalu menjadi teladan peserta didik sehingga tujuan pendidikan tercapai. Apabila guru berkelakuan buruk dalam bersikap maka peserta didik pun tidak akan luput untuk mengikutinya Kepada keluarga dan masyarakat harus saling bekerjasama dan memberikan motivasi dalam bidang pendidikan khususnya membangun perkembangan anak didik.

#### **Daftar Pustaka**

Anwar. 2015. Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education), Bandung: Alfabeta

- Sudirman Danim. 2017. Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru, Bandung : Alfabeta
- Fuad Ihsan. 2013. Dasar-dasar Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
- U, Saefullah. 2012. Manajemen Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia
- Manpan Drajat, dan M. Ridwan Effendi. 2014. Etika Profesi Guru, Bandung : Alfabeta
- Mulyasa, 2013. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta : Bumi Aksara
- Ramayulis.2015. ilmu Pendidikan. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis, 2012. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta : Kalam Mulia
- Sagala, S., 2013. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- S. Margono, 2000. Metodologi Pendidikan Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono, 2013. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S., 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.